

## INOVASI KURIKULUM PENGEMBANGAN METODE DEMONSTRASI DALAM PRAKTIK QURBAN DI SMK

Cucu Komariah<sup>1</sup>, Aam Nurhakim<sup>2</sup>, Fahrurroji Firman Al Fajar<sup>3</sup>, Badruddin<sup>4</sup>, Qiqi Zakiah Yulianti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
E-mail: cucu\_komariah123@gmail.com

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi kurikulum melalui metode demonstrasi dalam praktik qurban di SMK. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan dan keterampilan siswa SMK dalam memotong qurban. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif naratif dengan studi literatur. Penelitian ini menekankan pada pentingnya literasi baca dan tulis, yang meliputi kemampuan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi guna menganalisis dan menanggapi teks tertulis, serta untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam praktik qurban di SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK dapat membaca doa saat menyembelih hewan qurban, memahami dan melaksanakan syarat qurban, serta keterampilan praktis seperti menyisit kulit hewan, membersihkan bagian perut, memotong gading, mengelompokkan dan menimbang daging qurban, serta mendistribusikannya kepada yang berhak. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa, serta menanamkan nilai-nilai dari kisah Nabi Ismail As. dan Nabi Ibrahim As. Metode demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa terkait qurban, serta dalam menumbuhkan sikap sosial dan keagamaan yang positif.

**Kata Kunci:** Inovasi Kurikulum; Metode Demonstrasi; Praktik Qurban

### ABSTRACT

*This research aims to develop curriculum innovation through demonstration methods in the practice of qurban in vocational schools. The background of this research is the lack of ability and skills of vocational school students in cutting qurbani. The methodology used is narrative qualitative with literature study. This research emphasizes the importance of reading and writing literacy, which includes the ability to read, write, search, browse, process and understand information in order to analyze and respond to written texts, as well as to achieve goals, develop students' understanding and potential. The aim of this research is to determine the effectiveness of the demonstration method in the practice of qurban in vocational schools. The results of the research show that vocational school students can recite prayers when slaughtering sacrificial animals, understand and carry out the terms of sacrifice, as well as practical skills such as slicing animal skin, cleaning the stomach, cutting ivory, grouping and weighing sacrificial meat, and distributing it to those entitled to it. Apart from that, this method also increases students' faith and piety, and instills values from the story of Prophet Ismail As. and Prophet Ibrahim As. The demonstration method has proven effective in increasing students' understanding and skills regarding sacrifice, as well as in fostering positive social and religious attitudes.*

**Keywords:** Curriculum Innovation; Demonstration Method; Practice of Qurban

## A. PENDAHULUAN

Inovasi kurikulum menjadi topik yang selalu hangat dibicarakan dari masa – kemasa. Isu ini selalu muncul ketika kita membicarakan pendidikan. Inovasi (perubahan) mengingatkan kita pada istilah *invention* dan *discovery*. *Invention* merupakan penemuan sesuatu yang benar – benar baru dari hasil karya manusia. Sedangkan *discovery* adalah penemuan sesuatu (benda yang telah ada sebelumnya) (Nugraha, 2022). Dalam inovasi Pendidikan banyak hal yang meliputi diantaranya: guru, siswa, masyarakat, kurikulum fasilitas dan dana. Kali ini peneliti akan memfokuskan diri pada inovasi di bidang kurikulum (Redhana, 2019). Berangkat dari teori Worsley Peter (1970: 180) bahwa pendidikan sebagai sistem sosial: “*The internal organization and process of education analysed as a coherent unit distinguishable from parts of society*” (Astini, 2019; Helaludin, 2019; Ruswana, 2019).

Metode demonstrasi adalah “cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan (Syarif Bahri Djamarah, 2014). Demonstrasi sebagai suatu metode mengajar tentunya mempunyai fungsi dalam proses belajar mengajar antara lain: 1) Memberi gambaran yang jelas dan pengertian yang konkrit tentang suatu proses atau ketrampilan dalam mempelajari konsep ilmu qurban dari pada hanya dengan mendengar penjelasan atau keterangan lisan saja dari guru 2) Menunjukkan dengan jelas langkah-langkah suatu proses atau ketrampilan-ketrampilan qurban pada peserta didik 3) Lebih mudah dan efisien dibanding dengan metode ceramah atau diskusi karena peserta didik bisa mengamati secara langsung 4) Memberi kesempatan dan sekaligus melatih peserta didik mengamati sesuatu secara cermat 5) Melatih peserta didik untuk mencoba qurban mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan guru (Cut rina Dkk, 2020; Endayani et al., 2020; Iman et al., 2015).

Penelitian tentang (Wiyani, 2016) sangat penting karena kurikulum adalah fondasi dari sistem pendidikan. Inovasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuatnya lebih menarik serta relevan bagi siswa. Mengingat teori Worsley Peter bahwa pendidikan adalah sistem sosial yang terorganisir secara internal, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana inovasi kurikulum dapat berfungsi sebagai unit koheren yang terpisah namun berintegrasi dalam masyarakat.

Nur Faizin dan Umar Faruq (2002) Qurban merupakan kata serapan dari bahasa arab, yang berarti pendekatan. Secara istilah kurban berarti penyembelihan hewan ternak, dalam rangka pendekatan diri kepada Allah SWT. Ammi Nur Baits ( 2015) Definisi lain menyatakan dari kata Al Udhiyah yang berarti hewan ternak yang disembelih pada hari idul adha dan hari tasyriq dalam rangka mendekati diri kepada Allah, karena datangnya hari raya tersebut, T. A. Latief Rosydiy, (1996:15) *Udhiyyah* pada asalnya bermakna “*waktu dhuha*”, yaitu waktu antara jam 07.00 hingga menjelang istiwa”, kira-kira jam 12.00, kemudian dijadikan nama sebagai nama bagi sembelihan kurban yang pelaksanaannya dilakukan dan dianjurkan pada waktu dhuha, yang dilakukan dalam rangka mendekati diri kepada Allah.

Masalah yang ditemui di SMK siswa hanya melihat proses Qurban di SMK. Guru atau orang dewasa menganggap bahwa siswa masih belum dapat mengerjakan proses pemotongan qurban belum memiliki skill / keahlian di bidang Qurban. Penemuan ini diharapkan mengalami perubahan karena siswa SMK adalah siswa berusia remaja (14 – 18 tahun) perlu mendapat pendidikan dan melaksanakan metode demonstrasi qurban. Siswa SMK di beri kepercayaan untuk menjadi TIM Qurban seperti membantu memegang tali memegang badan hewan qurban. praktik menyembelih hewan qurban, dapat menghafal bacaan menyembelih, menyisit / mengelupas kulit hewan qurban, memotong daging, Memisahkan/ mengelompokan daging Sapi atau daging kambing. Mengetahui

bagian organ tubuh hewan qurban. Dapat mencuci bagian tubuh hewan qurban (Jeroan / bagian perut). Menimbang berat gading yang akan dibagikan ke Mustahiq yang berhak menerima. Menyiapkan sarana prasarana qurban. Guru PAI mengajarkan syarat hewan qurban. Bacaan menyembelih hewan qurban. Manfaat qurban. Pahala qurban dan tehnik menyembelih qurban. Hikmah Qurban tidak liput dari kisah sejarah Nabi Ibrahim As dan Nabi Ismail As. Nabi Ismail As memberi suri teladan kepada Siswa SMK tentang ketaatan seorang anak kepada Allah Swt dan Ayahanda Nabi Ibrahim As. Dimana ketaatan / kepatuhan seorang anak pada saat ini sudah mulai pudar. Siswa SMK banyak yang melawan kepada orang tua guru dan orang dewasa. Rasa horma taat dan patuh kepada orang tua sudah mulai menurun.

## B. METODE

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi kajian kepustakaan. Dalam metode penelitian pembahasan ini terdapat tiga tahapan, yaitu: pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dalam satu tahapan, yaitu: peneliti mencari sumber- sumber literatur yang berhubungan dengan inovasi kurikulum dalam Al-Quran dan dari berbagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan yang berkaitan dengan permasalahan pengembangan metode demonstrasi dalam praktik qurban di SMK yang ada seperti pada buku, majalah dan bahan tulisan .lain yang berkaitan dengan objek yang direncanakan. literatur-literatur tersebut antara lain: Al Quran dan buku- buku inovasi kurikulum, Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail As. Bacaan Qurban, Syarat Qurban dan Tata cara Qurban dan Syarat hewan qurban dan lain- lain. Studi literatur tersebut untuk kemudian dapat dijadikan sebagai kajian teoritik dan sebagai arahan data.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghadapi Idul Adha di SMK guru dan siswa menyiapkan atau membentuk panitia Pelaksanaan Idul Adha dan kegiatan menyembelih hewan Qurban Kepala sekolah bersama dewan guru rapat menentukan panitia Idul Adha. Dalam pelaksanaan Qurban siswa /i di libatkan sebagai panitia qurban. Tujuan nya agar siswa secara langsung dapat melaksanakan metode demonstrasi qurban dengan bimbingan guru (Latief, 1996). Siswa di bagi tugas sebagai seksi membantu memegang tali memegang badan hewan qurban. Seksi praktik membantu menyembelih hewan qurban, Seksi membaca doa menyembelih qurban, Seksi menyisit/mengelupas kulit hewan qurban, Seksi memotong daging, Memisahkan/mengelompokan daging Sapi atau daging kambing. Seksi mengelompokan bagian organ tubuh hewan qurban. Seksi mencuci bagian tubuh hewan qurban (Jeroan / bagian perut). Seksi menimbang berat gading yang akan dibagikan ke Mustahiq yang berhak menerima. Seksi memasukan daging ke dalam kantung / wadah. Seksi sarana prasarana qurban. Peralatan qurban seperti pisau. golok. papan untuk memotong daging, tulang. Terpal atau plastik. tikar menyimpan daging, tali, timbangan daging, konsumsi air minum, kue, tenda. kupon. pengeras suara dan sebagai nya (Nur & Faruq, 2002).

Setelah sholat Idul Adha, panitia qurban berkumpul di lapangan atau tempat yang sudah di tentukan. Panitia mengumumkan Sapi atau kambing, kerbang (hewan qurban) dari pengqurban yang akan disembelih. Disaksikan oleh pengqurban. Hewan qurban di letakan di atas papan bawah nya telah di buat lubang untuk menampung darah hewan. Dipandu oleh petugas Pemotong qurban. dan pengurban proses enyembelihan hewan qurban dilaksanakan dan disaksikan bersama di bacakan doa menyembelih hewan. petugas penyembelih menyembelih hewan qurban sesuai syareat agama Islam. Setelah hewan qurban mati. Hewan qurban di bawa ke tempat seperti bambu yang sudah disediakan untuk menyisit kulit qurban. Kegiatan menyisit kulit hewan qurban dengan cara menggantungkan hewan qurban secara terbalik bagian kepala di bawah dan kaki di atas. kaki hewan qurban diikat dengan tali rapia ke banbu tujuan agar kuat tidak jatuh. Penyisitan kulit hewan qurban di mulai dari

bagian kaki sampai ke leher. Kepala hewan qurban di simpan di tempat lain. Dengan metode domontsrasi ini siswa SMK praktek langsung menyisit hewan qurban. bagian isi perut di masukan kedalam baskom untuk di cuci/ dibersihkan pada air mengalir. Tujuan agar bersih dan tidak bau. Bagian perut hewan qurban setelah dicuci bersih di kelompokkan dan di timbang untuk di bagikan kepada yang berhak menerimanya. Daging sapi dan daging kambing dan kerbau (hewan qurban) di timbang terlebih dahulu. sesuai kesepakatan bersama berapa kilo daging sapi dan daging kambing akan di bagikan kepada masyarakat, sejumlah kupon yang sudah dibagikan kepada masyarakat. Setelah daging qurban di timbang dan dimasukan kedalam kantung, wadah atau plastik. Panitia seksi pembagian qurban akan mempersilahkan kepada warga, masyarakat menukar kupon dengan daging qurban. Metode demonstrasi mengajarkan secara langsung kepada siswa SMK syarat hewan qurban. Hewan ternak jenis qurban adalah salah satu yang wajib diperhatikan hukumnya. menyembelih hewan qurban ternak sebagai hewan qurban. Usia hewan qurban yang cukup. Memerhatikan usia hewan qurban. Bebas dari cacat. Bukan hewan yang memakan najis. Membaca doa menyembelih hewan qurban *Allahumma minka wa ilaika, fataqabbal min* (ucapkan nama pemilik hewan kurban) Artinya: *“Dengan nama Allah dan Allah Maha Besar, Ya Allah, qurban ini dari-Mu dan untuk-Mu, terimalah qurban* (nama pemilik hewan kurban). Demonstrasi bacaan doa ketika qurban.

#### Tata Cara Menyembelih Hewan Kurban

Menyembelih hewan kurban tidak sembarangan karena di dalam Agama Islam ada cara-cara yang harus dilakukan sebagai penyembelih. Berikut tata cara menyembelih hewan kurban:

#### Menggunakan Pisau Yang Tajam

“Rasulullah Saw meminta diambilkan seekor kambing kibasy. Beliau berjalan dan berdiri serta melepas pandangannya di tengah orang banyak. Kemudian Beliau dibawakan seekor kambing kibasy untuk Beliau buat qurban.” Beliau berkata kepada ‘Aisyah, “Wahai ‘Aisyah, bawakan kepadaku pisau.” Beliau melanjutkan, “Asahlah pisau itu dengan batu.” ‘Aisyah pun mengasahnya. Lalu Beliau membaringkan kambing itu, kemudian Beliau bersiap menyembelihnya, lalu mengucapkan, “Ya Allah, terimalah ini dari Muhammad, keluarga Muhammad, dan umat Muhammad.” Kemudian beliau menyembelihnya.” (HR. Muslim no. 1967).

Ada yang harus diperhatikan juga ketika kita hendak mengasah pisau. Kita dianjurkan untuk tidak mengasah pisau di depan hewan kurban. Karena ada hadits yang melarang kita untuk melakukan itu. Bunyi haditsnya yaitu:

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyallaahu ‘anhuma, ia berkata:

أُرِيدُ أَنْ تَمِيتَهَا مَوْتَاتِ هَلَا حَدَدَتْ شُفْرَتَكَ قَبْلَ أَنْ تَضْجَعَهَا

Rasulullah mengamati seseorang yang meletakkan kakinya di atas pipi (sisi) kambing dalam keadaan ia mengasah pisaunya, sedangkan kambing itu memandang kepadanya. Lantas Nabi berkata, “Apakah sebelum ini kamu hendak mematikannya dengan beberapa kali kematian?! Hendaklah pisaumu sudah diasah sebelum engkau membaringkannya.” (HR. Al Hakim no. 4/257, Al Baihaqi no. 9/280, ‘Abdur Rozaq no. 8608).

#### Menghadapkan Hewan Ke Arah Kiblat

Ketika kita menyembelih hewan kurban, hendaknya mengarahkan hewan kurban ke kiblat dengan posisi dibaringkan ke sisi kiri. Karena posisi organ kebanyakan di sebelah kiri, maka lebih nyaman bagi hewan kurban untuk dibaringkan. Kalau dibaringkan ke sebelah kanan, khawatir organ-

organ yang di sebelah kiri menindih organ yang di sebelah kanan dan juga khawatir mempengaruhi diafragma.

#### **Membaca Doa Yang Dicontohkan Rasulullah Ketika Menyembelih Hewan Kurban**

Baca doa ketika menyembelih kurban merupakan anjuran yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sahabat bisa lihat bacaan doa seperti yang sudah ditulis diatas. Semua bacaan doa diatas merupakan sunnah yang dianjurkan ketika menyembelih hewan kurban.

#### **Menyembelih Hewan Kurban Dengan Memutus Urat Nadi Yang Ada Di Leher**

Menyembelih hewan kurban harus dengan memutus nadi leher karena dengan itu hewan kurban bisa langsung mati dan tidak menyiksa hewan kurban itu sendiri. Kisah qurban tidak lepas dari kisah Nabi Ibrahim As dan Nabi Ismail as. Saat Ismail kecil. Semakin lama bersama sang ayah, umurnya semakin hari semakin bertambah. Saat Nabi Ibrahim begitu sayang kepadanya, ternyata dalam tidurnya ia bermimpi menyembelih dan mengurbankan putra tersayanginya itu. Saat itu, Nabi Ismail sudah bisa membantu ayahnya dalam setiap pekerjaan-pekerjaannya. Ia sudah tumbuh menjadi anak yang bisa bertanggung jawab. Menurut sebagian pendapat, ketika Nabi Ibrahim mendapatkan mimpi tersebut, Nabi Ismail sedang berumur tujuh tahun, ada juga yang mengatakan berumur tiga belas tahun, sebagaimana yang dijelaskan Syekh Wahbah Zuhaili dalam Kitab Tafsir Al-Munir. ad Nabi Ibrahim sangat bingung menyikapi mimpinya. Ia tidak lantas membenarkan, namun tidak pula mengingkari. Nabi Ibrahim merenunginya beberapa kali dan memohon kepada Allah untuk memberi petunjuk yang benar kepada-Nya.

#### **D. KESIMPULAN**

Membaca doa saat menyembelih hewan kurban merupakan amalan yang sangat dianjurkan. Dengan membaca doa ini, kita berharap kurban kita diterima oleh Allah SWT dan menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi-Nya. Inovasi kurikulum “Pengembangan metode demonstrasi Qurban SMK memberi pelajaran secara langsung / demontrasi kepada siswa SMK untuk mendapatkan skill ilmu pengetahuan secara langsung yang dapat di praktekan dan bermanfaat untuk diri siswa dan masyarakat. Siswa memahami dan mengerti bacaan menyembelih hewan qurban, cara berqurban, syarat qurban doa dan menyembelih, menyisit kulit hewan qurban. membersihkan bagian perut memotong gading. mengelompokan daging sapi atau kerbau dan kambing. menimbang gading, memasukan kedalam lastik, kantung atau wadah. berinteraksi dengan masyarakat duafa. miskin dan orang yang berhak menerima daging qurban. menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan menabung agar bisa betrqurban. dan mengambil hikmah dari kisah nabi Ismail As. dan Ibrahim As, dan materi qurban dan Hari Raya Idul Adha

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Guru Sekolah Dasar untuk menyiapkan generasi milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 STAHN Mpu Kuturan*, 113–121, 113–120.
- Cut rina Dkk. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan*, 5.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Helaludin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Pendais*, 1(skor 403), 44–55.

- Iman, Y., Asran, M., & Abdussamad. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 4(6), 1–12.
- Latief, R. T. A. (1996). *Qurban dan Aqiqah Menurut Sunah Rasulullah Saw*. Firma Rimbow.
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 250–261.
- Nur, F., & Faruq, U. (2002). *Ibadah Qurban Sejarah dan tuntutan pelaksanaannya*. Titan Ilahi Press.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Ruswana, A. M. (2019). Application Of Flipped Classroom Learning Models With Peer Instruction Flipped Type To Improve The Mathematical Problems Solving Ability Of Pre-Prosperous Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 7(2), 168–183.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Wiyani, N. A. (2016). *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.